

## ABSTRAK

Sururi Afandi, 2024, Pembacaan Surat-Surat Pilihan dalam Al-Qur'an Sebagai Amalan Harian (Studi Living Qur'an di Pondok Raudhatul Mubtadiin Desa Bujur Barat, Kecamatan Batumarmar, Kabupaten Pamekasan), Skripsi, Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Khairul Muttaqin, M.Th.I. Kata Kunci: Surah-surah Pilihan, Pondok Pesantren Raudatul Mubtadiin, Syi'ah, Amalan Harian, Living Qur'an. Di pondok pesantren Raudatul Mubtadiin memiliki kebiasaan membaca surah-surah Al-Qur'an yang sebelumnya telah ditentukan oleh pengasuh pondok tersebut. Adapun surah-surah pilihan yang disediakan di pondok pesantren tersebut meliputi: Q.S. Al-Fatihah, Q.S. Yasin, Q.S. Al-Mulk, Q.S. Al-Waqi'ah, dan Q.S. Al-Kafirun. Surah-surah tersebut dijadikan amalan rutin dan diprogramkan kepada semua penghuni pondok tersebut, mulai dari santri, pengurus dan juga beberapa warga sekitar yang ingin mengikuti amalan pembacaan surah-surah Al-Qur'an itu. Mengenai waktu pembacaan, ada waktu-waktu tertentu dalam pembacaannya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui praktik para santri dalam membaca surah-surah pilihan dan mengapa para santri dibiasakan membaca surah-surah tersebut. Kedua permasalahan tersebut mempunyai tujuan penting yaitu untuk mengungkap fadilah yang terkandung dalam surah-surah pilihan sehingga para santri diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Temuan penelitian ini di antaranya ialah; 1) Praktik pembacaan surah-surah pilihan di pondok pesantren Raudatul Mubtadiin dilakukan setelah salat subuh yang diawali dari pembiasaan salat tahajjud, berjemaah subuh dan pelaksanaan pembacaan surah-surah pilihan. Kegiatan ini didukung dengan penggunaan beberapa media untuk memudahkan keberlangsungan kegiatan ini, yakni seperti Al-Qur'an atau Munjiyat dan penguat suara. 2) Yang melatarbelakangi pondok pesantren Raudatul Mubtadiin menerapkan pembacaan surat pilihan dalam Al-Qur'an sebagai amalan harian adalah motivasi yang diterima oleh pendiri pondok tersebut, yakni K. Hona. Ia mendapatkan amalan itu dari ibunya yang selama hidupnya membaca surah-surah pilihan pada setiap pagi (setelah salat subuh). 3) Makna pembacaan surah-surah pilihan menurut pandangan fenomenologi Edmund Husserl adalah; pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa hal yang memicu para santri untuk melakukan kegiatan ini, yakni adalah sebagai sebuah kewajiban, adanya pahala yang akan didapatkan dan syafaat (pertolongan) di kehidupan selanjutnya, baik di alam kubur ataupun alam akhirat.